



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Kepentingan Permasalahan	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Tinjauan Pustaka	7
4.1. Cacing Kait	7
4.2. Infeksi Cacing Kait	13
4.3. Antihelmintik	15
4.4. Temu ireng ( <i>Curcuma aeruginosa</i> , Roxb)	18
5. Hipotesis	20
<b>BAB II. CARA PENELITIAN</b>	
1. Subyek Penelitian	21
2. Rancangan Penelitian	22
3. Pengukuran Hasil Penelitian	23



4.1. Alat dan Bahan	24
4.2. Jalannya Percobaan	25
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data	28
2. Pembahasan	37
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	41
2. Saran	41
BAB V. DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Daya Antihelmintik Ekstrak Rimpang Temu Ireng (*Curcuma Aeruginosa*, Roxb) Terhadap Cacing Kait Anjing In Vitro

Laily Noor Qomariyah, Diah Sri Sulastri, DAP&E., SU

Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 1. Rerata lama hidup cacing dalam larutan garam fisiologis (NaCl 0,9%)	28
Tabel 2. Rerata jumlah cacing kait yang mati dalam tiap konsentrasi ekstrak rimpang temu ireng selama 12 jam perendaman	30
Tabel 3. Hasil analisis probit untuk mengetahui LD <sub>50</sub> ekstrak rimpang temu ireng	31
Tabel 4. Hasil analisis probit untuk mengetahui LT <sub>50</sub> ekstrak rimpang temu ireng	33
Tabel 5. Rerata jumlah cacing kait yang mati dalam larutan pirantel pamoat 0,236% selama 12 jam perendaman	35
Tabel 6. Hasil analisis probit untuk mengetahui LT <sub>50</sub> pirantel pamoat 0,236%	36



Gambar 1.	Garis regresi log probit kematian cacing kait anjing oleh ekstrak rimpang temu ireng	32
Gambar 2.	Garis regresi probit $LT_{50}$ ekstrak rimpang temu ireng 19,99%	34
Gambar 3.	Garis regresi probit $LT_{50}$ pirantel pamoat 0,236%	37
Gambar 4.	Perbedaan garis regresi probit $LT_{50}$ pirantel pamoat 0,236% ( $LD_{50}$ ) dengan garis regresi probit $LT_{50}$ ekstrak rimpang temu ireng 19,99% ( $LD_{50}$ )	39